

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, dan perbuatan cara mendidik. Dari sinilah dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan nasional secara lengkap dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebanggaan. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan penting.

Peran guru adalah peran (role) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹ Peran guru dalam pembelajaran adalah guru dapat memposisikan diri sebagai orang tua yang penuh kasih sayang pada siswanya, teman sebagai tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi siswa, fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani siswa sesuai minat, kemampuan dan

¹Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bakat, memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa dan memberikan saran pemecahannya, memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab, membiasakan peserta didik untuk saling yang berhubungan dengan orang lain secara wajar, mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar siswa, orang lain dan lingkungannya, mengembang kreativitas, menjadi pembantu ketika diperlukan.²

Allah SWT menjelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah^[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki berbagai bentuk sesuai dengan pengaruhnya terhadap sikap, struktur motivasi dan keterampilan kognitif siswa. Didalam domain sikap (afektif), tugas guru membantu untuk mengambil sikap yang kreatif dalam proses pembelajaran. Membantu anak untuk berpikir kritis dalam menghadapi masalah-masalah agar dapat

² Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hal.104-105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi secara efektif dan efisien.³Sikap adalah gejala internal dimensi afektif.⁴

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Terjadinya proses kegiatan belajar dalam ranah afektif dapat diketahui dari tingkah laku murid yang menunjukkan adanya kesenangan dalam belajar.Siswa yang memiliki ranah afektif dapat dilihat melalui indikator-indikator seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri.⁵

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di SMA N 1 Sungai Mandau, peran guru sudah baik namun ranah afektif siswa masih belum baik dan itu terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang malas mengerjakan soal-soal ekonomi
2. Masih ada siswa yang tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas ekonomi
3. Masih ada siswa yang tidak menanggapi pendapat temannya didalam diskusi pada pelajaran ekonomi
4. Masih ada siswa yang terlambat masuk kekelas untuk belajar ekonomi

Berdasarkan gejala diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Peran Guru Dengan Ranah Afektif Siswa Pada Proses Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak”**.

³Jamaludin dan Acep Komarudin,*Pembelajaran Perspektif Islam*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.123

⁴Jamaludin dan Acep Komarudin, *Op.Cit.*,hal.151

⁵ Kunandar,*Penelitian Autentik*, (Jakarta : Raja Grafindo,2013), hal.104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasan istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah :

1. Peran guru

Menurut Wina sanjaya peran guru dalam proses pembelajaran adalah peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator.⁶

Sementara itu menurut Uzer Usman peran guru dalam proses pembelajaran adalah guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, dan guru sebagai evaluator.⁷

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola ,demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator.

2. Ranah Afektif

Menurut Nana Sudjana, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.⁸

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:PT. Kencana, 2015), Edisi, hal. 20

⁷Moch Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 9

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hal 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu menurut Kunandar, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.⁹

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala- gejala yang telah penulis uraikan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Peran guru sudah maksimal hanya saja ranah afektif siswa belum maksimal
- b. Sikap siswa dalam proses pembelajaran masih rendah
- c. Minat siswa dalam proses pembelajaran masih rendah

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan ranah afektif siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Mandau kabupaten Siak.” Peran guru yang dimaksud adalah peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator.

⁹Kunandar, *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah apakah ada hubungan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan ranah afektif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Mandau Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara peran guru dalam proses pembelajaran dengan ranah afektif siswa pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Mandau kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan ranah afektif siswa dalam proses pembelajaran

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajara dalam aspek afektif.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan berkenaan dengan peran guru dalam proses pembelajaran

dengan ranah afektif siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Mandau kabupaten Siak.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.